

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**WELLI MARLISA
NIM 2010/54475**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Welli Marlisa
NIM : 2010/ 54475

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping*
terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang**

Padang, 20 Januari 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Amril Amir, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Welli Marlisa. 2014. “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *one grup pretest-posttest design* pertama-tama dilakukan pengukuran (*pretest*), lalu dikenakan perlakuan jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya (*posttest*). Teknik pengambilan sampel digunakan teknik dengan pertimbangan tertentu *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas VII₄ SMP Negeri 13 Padang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu (1) keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum menggunakan teknik *mind mapping*, dan (2) keterampilan menulis karangan narasi siswa sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis karangan narasi sebelum menggunakan teknik *mind mapping* dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 74,45. *Kedua*, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 85,00. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,86 > 1,67$). Dengan kata lain, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan teknik *mind mapping*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Drs. Amril Amir, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku Pembimbing II, (2) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., Dr. Abdurahman, M.Pd., dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni, Unversitas Negeri Padang, (4) Mhd. Hafrison, S.Pd., selaku Penasihat Akademis (PA), (5) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 13 Padang, (7) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 13 Padang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 1 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teori.....	9
1. Keterampilan Menulis Karangan Narasi	9
a. Hakikat Menulis	9
b. Hakikat Karangan Narasi	11
c. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	19
2. Teknik <i>Mind Mapping</i>	19
a. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	20
b. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	21
c. Keunggulan <i>Mind Mapping</i>	22
d. Langkah-langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	22
e. Penerapan Teknik <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi.	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel dan Data.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Instrumentasi	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Uji Persyaratan Analisis	35
H. Teknik Penganalisisan Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	43
a. Uji Normalitas Data	101
b. Uji Homogenitas Data	101
c. Uji Hipotesis	102
C. Pembahasan.....	104

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	115
B. Saran.....	116

KEPUSTAKAAN	117
--------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif.....	15
Tabel 2 Rancangan <i>One Grup Pretest-Posttes Design</i>	29
Tabel 3 Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang	30
Tabel 4 Skenario Pembelajaran.....	32
Tabel 5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang	33
Tabel 6 Pedoman Konversi Skala	37
Tabel 7 Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	44
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	45
Tabel 9 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Alur (I).....	47
Tabel 10 Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Alur (I)	52
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Alur (I)	53
Tabel 12 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Penokohan (II)	55
Tabel 13 Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Penokohan (II)	60

Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Penokohan (II)	61
Tabel 15	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Latar (III)	63
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Latar (III)	69
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Latar (III)	70
Tabel 18	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	72
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	73
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	74
Tabel 21	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Alur (I).....	76
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Alur (I)	81
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Alur (I)	82
Tabel 24	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Penokohan (II)	83
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Penokohan (II)	89

Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Penokohan (II)	90
Tabel 27	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Latar (III)	91
Tabel 28	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Latar (III)	98
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Latar (III)	99
Tabel 30	Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	100
Tabel 31	Uji Normalitas Data	101
Tabel 32	Uji Homogenitas Data.....	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	46
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Indikator I (Alur)	54
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Indikator II (Penokohan).....	62
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Indikator III (Latar).....	71
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	75
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Alur	83
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Penokohan	91
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Indikator Latar	100

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1	Kerangka Konseptual	26
---------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Identitas Sampel	119
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	120
Lampiran 3 Instrument Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	129
Lampiran 4 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Secara Umum.....	133
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	134
Lampiran 6 Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Secara Umum.....	138
Lampiran 7 Nilai Total <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang.....	139
Lampiran 8 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sebelum Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	140
Lampiran 9 Uji Normalitas <i>Posttes</i> Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang Sesudah Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i>	142
Lampiran 10 Tabel Distribusi z	144
Lampiran 11 Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors).....	146
Lampiran 12 Uji Homogenitas Data.....	147
Lampiran 13 Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas	148
Lampiran 14 Uji hipotesis Penelitian	149
Lampiran 15 Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	150

Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian.....	151
Lampiran 17	Lembar Observasi Studi Pendahuluan Tentang Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.....	155
Lampiran 18	Lembar Observasi Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Padang.....	157
Lampiran 19	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	159
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	160
Lampiran 21	Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian di SMP Negeri 13 Padang	161
Lampiran 22	Karangan Narasi Siswa	162

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung, yaitu dengan bahasa tulis dalam bentuk simbol-simbol tertulis. Melalui pembelajaran keterampilan menulis, siswa diharapkan terampil mengungkapkan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan. Salah satu jenis tulisan yang harus dikuasai siswa di antaranya menulis karangan narasi.

Pembelajaran keterampilan menulis narasi tercantum dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VII sebagai materi ajar yang harus diajarkan. Kompetensi dasar yang dituntut di kelas VII itu diantaranya kemampuan menulis narasi, seperti menulis buku harian atau pengalaman pribadi, menulis dongeng, dan mengubah teks wawancara menjadi narasi. (1) Menulis buku harian terdapat pada Standar Kompetensi (SK) ke-4 yang berbunyi “Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi”. Kompetensi Dasar (KD) 4.1 “Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar”. (2) Menulis dongeng terdapat pada Standar Kompetensi (SK) ke-8 yang berbunyi “Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng”. Kompetensi Dasar (KD) 8.2 “Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar”. (3) Mengubah teks wawancara menjadi narasi terdapat pada Standar Kompetensi (SK) ke-12 yang berbunyi

“Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat”. Kompetensi Dasar (KD) 12.1 “Mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung. Ini berarti menulis narasi merupakan pelajaran pertama tentang menulis yang diajarkan di kelas VII.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan guru bahasa Indonesia pada saat melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) pada tanggal 28-31 Agustus 2013, diperoleh informasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang mengalami beberapa permasalahan dalam menulis narasi. *Pertama*, kurangnya pengetahuan siswa terhadap narasi itu sendiri. Siswa sulit membedakan antara tulisan narasi sugestif dengan narasi ekspositoris. Jika membedakan kedua jenis narasi itu saja siswa belum mampu, bagaimana siswa akan bisa menulisnya. Selain itu, siswa kurang memahami struktur karangan narasi. Akibatnya, siswa kesulitan menggambarkan alur, penokohan, dan latar. Hal tersebut terlihat dari salah satu tulisan narasi siswa yang pernah dilakukan sebelumnya, seperti alur tidak tersusun dengan baik, latar tidak tergambar dengan jelas, dan karakter tokoh tidak tergambar dengan jelas. *Kedua*, dari segi kebahasaan, siswa masih kesulitan merangkai kalimat-kalimat yang membentuk kesatuan paragraf. Pada tulisan siswa ditemukan kalimat-kalimat yang tidak efektif dan tidak berkesinambungan dengan kalimat sebelumnya. *Ketiga*, siswa beranggapan kegiatan menulis khususnya menulis karangan narasi sulit. Siswa merasa kesulitan menemukan kalimat pertama untuk memulai karangan. Selain itu, kurangnya minat siswa dalam menulis dan jarang melakukan latihan menulis baik di sekolah maupun luar

sekolah. Siswa harus melakukan banyak latihan agar memiliki keterampilan menulis yang baik. Semakin sering belajar dan latihan maka semakin besar kemungkinan akan terampil dalam menulis. *Keempat*, teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak serius memperhatikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru belum mampu menggunakan teknik yang tepat dalam mengajarkan materi menulis karangan narasi sugestif. Guru hanya menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan menulis karangan narasi. Artinya, guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini tidak melibatkan siswa sehingga siswa tidak memahami bagaimana cara menulis karangan narasi sugestif.

Banyak permasalahan yang dialami oleh siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dalam menulis karangan narasi sehingga dibutuhkan solusi untuk memecahkannya. Sebelum menulis karangan narasi, siswa harus mengetahui semua hal yang berkaitan dengan narasi. Siswa harus benar-benar paham dengan teori narasi, seperti batasan narasi, jenis-jenis narasi, dan struktur narasi. Selain itu siswa juga harus mengetahui ketentuan-ketentuan dalam menulis narasi, khususnya narasi sugestif. Untuk mencapai hal tersebut guru harus mampu membimbing siswa terampil menulis karangan narasi dengan baik dan benar. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan teknik *mind mapping*.

Penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi diharapkan dapat mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran menulis narasi, serta menumbuhkan motivasi siswa dalam menulis, khususnya narasi sugestif. Dengan *mind mapping* siswa dapat menyederhanakan

struktur ide dan gagasan materi yang semula rumit menjadi lebih mudah, menyeleksi informasi berdasarkan suatu yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan, mempercepat dan menambah pemahaman pada saat pembelajaran karena dapat melihat keterkaitan antar topik yang satu dengan yang lainnya. Selain itu, *mind mapping* diharapkan dapat mempermudah siswa menulis dengan struktur yang teratur dan fokus, karena *mind mapping* menjadi dasar dalam penulisan ide untuk membuat sebuah tulisan narasi sugestif dengan kata-kata kunci yang dijabarkan dalam setiap cabangnya. Melalui kata-kata kunci tersebut siswa mudah memasukkan informasi dan untuk mengambil kembali informasi ke dalam otak karena *mind mapping* juga dapat memanfaatkan potensi kedua belah otak. Adanya interaksi antara kedua belah otak dapat memicu kreativitas yang memberikan kemudahan dalam menulis.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan-permasalahan yang dialami siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang dalam menulis narasi adalah sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pengetahuan siswa terhadap narasi itu sendiri. *Kedua*, dari segi kebahasaan, siswa masih kesulitan merangkai kalimat-kalimat yang membentuk kesatuan paragraf. *Ketiga*, siswa beranggapan kegiatan menulis khususnya menulis karangan narasi sulit. *Keempat*, teknik pembelajaran

yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak serius memperhatikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping*? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping*? *Ketiga*, apakah ada pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan narasi

siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah teori ilmu pengetahuan dalam bidang menulis, terutama dalam menulis narasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 13 Padang, yaitu untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar-mengajar terutama dalam penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi. *Kedua*, siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang, yaitu untuk memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi dan terbantu untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis narasi. *Ketiga*, peneliti lain, yaitu sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

G. Definisi Operasional

Berdasarkan judul proposal, yaitu pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang, maka definisi operasionalnya sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pada penelitian ini akan dilihat pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang. *Pertama*, diukur keterampilan awal siswa menulis karangan narasi. *Kedua*, siswa diberikan perlakuan penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi. *Ketiga*, diukur keterampilan menulis karangan narasi siswa sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan narasi, dibandingkan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping*.

2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Dalam penelitian ini, siswa akan menulis tiga karangan narasi sugestif. *Pertama*, pada saat *pretest*. *Kedua*, latihan menulis karangan narasi pada saat diberikan perlakuan penggunaan teknik *mind mapping*. *Ketiga*, pada saat tes akhir. Siswa menulis karangan dengan memilih tema yang telah dipersiapkan oleh guru sebelumnya. Panjang karangan minimal empat paragraf.

3. Teknik Mind Mapping

Dalam penelitian ini, materi pembelajaran tentang menulis karangan narasi dituangkan dalam bentuk *mind mapping*. Dengan menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran, diharapkan siswa mampu memahami materi keterampilan menulis karangan narasi dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan

pembelajaran. Pada saat melaksanakan latihan menulis karangan narasi, siswa membuat *mind mapping* berdasarkan tema yang telah dipilih untuk menulis karangan narasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 74,45. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 13 Padang untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sebelum menggunakan teknik *mind mapping* belum memenuhi KKM.

Kedua, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 85,00. Jika dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang sesudah menggunakan teknik *mind mapping* sudah memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan dua saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 13 Padang untuk lebih memvariasikan teknik pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Hal ini disebabkan penggunaan teknik pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran sehingga harus dipersiapkan secara maksimal.

Kedua, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Padang agar menerapkan penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran dengan baik, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa dalam belajar. Selain itu, penggunaan teknik *mind mapping* dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah, karena dengan *mind mapping* siswa bisa melihat keterkaitan antara satu topik dengan topik yang lainnya. Pada saat menulis, siswa juga terbantu menulis dengan teratur dan fokus.

Ketiga, disarankan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Padang untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis terutama menulis karangan narasi dapat berkembang, terutama untuk indikator penokohan dan latar.

Keempat, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* pada keterampilan menulis karangan narasi dengan menambahkan indikator lainnya seperti gaya bahasa.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Bestari Suganda. 2011. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK Adzkia Padang". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Buzan, Tony. 2013. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- De Porter, Bobbi dan Hernacki. 2002. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Delia Putri. 2013. "Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII.5 SMP Negeri 3 Batusangkar". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Fajar Marta. 2009. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Teknik *Mind Map* Siswa Kelas Xc SMA Pembangunan KORPRI UNP". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi" (*Buku Ajar*). Padang: DIP Proyek UNP.
- Keraf, Goris. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Penerbit Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.